

PEMANFAATAN MEDIA REALISTIK MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS II SEKOLAH DASAR

Penny Afridia, Zainuddin, dan Sukmawati

PGSD,FKIP Universitas TanjungPura,Pontianak
Email:penny.pgsd@yahoo.com

Abstract: Utilization of Realistic Media To Improve Student Motivation in Learning Mathematics. Based on observations of students in learning mathematics. then formulated the research problem: how implementation of learning math by using media realistik.Tujuan of this research is to gain clarity about the use of media to enhance learning motivation realistic siswa.Metode used in this research is descriptive method, this type of research is a classroom action research , and the nature of the research is kolaboratif.Penelitian is implemented using 2 cycles and the results obtained are of intrinsic motivation ranging from early observations (base line) obtained 29.16% and 54.16% in the first cycle, there is a difference between the 25% and then from I cycle to cycle II 54.16% ie 66.66% to 12.5% margin. Furthermore extrinsic motivation ranging from early observations (base line) obtained 35.41% and 52.08% in the first cycle There is a difference of 16.67% and 52.08% from the first cycle to the second cycle is 70.83% with a difference of 18, 75%. In general, the data obtained can be concluded there was an increase. Thus studies using realistic media can increase students' motivation in learning mathematics.

Keyword : Realistic Media, Student Motivation and Mathematics

Abstrak: Pemanfaatan Media Realistik Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika. Berdasarkan pengamatan terhadap siswa pada pembelajaran matematika. maka dirumuskan masalah penelitian yaitu: bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media realistik.Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapat kejelasan tentang penggunaan media realistik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif, jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas ,dan sifat penelitian bersifat kolaboratif.Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus dan hasil yang diperoleh yaitu motivasi intrinsik mulai dari observasi awal (*base line*) diperoleh 29,16% sedangkan pada siklus I 54,16%, terdapat selisih yaitu 25% kemudian dari siklus I 54,16% ke siklus II yaitu 66,66% dengan selisih 12,5%. Selanjutnya motivasi ekstrinsik mulai dari observasi awal (*base line*) diperoleh 35,41% sedangkan pada siklus I 52,08% Terdapat selisih 16,67% kemudian dari siklus I 52,08% ke siklus II yaitu 70,83% dengan selisih 18,75%. Secara umum dari data yang diperoleh dapat disimpulkan terjadi peningkatan. Dengan demikian penelitian dengan menggunakan media realistik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Media Realistik,Motivasi Belajar Siswa dan Matematika.

Didalam proses belajar mengajar seorang guru dikatakan berhasil dalam mengajar apabila siswa dapat memahami materi pembelajaran yang di sampaikan dan keberhasilan materi pembelajaran tersebut memenuhi standar ketuntasan yang telah ditetapkan guru.

Dalam kegiatan belajar motivasi sangat diperlukan, motivasi juga membuat proses pembelajaran sangat menyenangkan bagi siswa. Motivasi yang timbul dalam diri siswa tanpa adanya paksaan dari orang lain disebut motivasi intrinsik selain itu motivasi dari luar atau motivasi ekstrinsik juga diperlukan dalam pembelajaran dikelas. Disinilah tugas guru untuk membangkitkan motivasi peserta didik sehingga ia mau melakukan kegiatan belajar, maka siswa diharapkan harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam pembelajaran matematika yang akhirnya akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tanpa motivasi pembelajaran yang terjadi akan kurang bermakna dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dalam pembelajaran matematika. Motivasi belajar sangat diperlukan.

Pemilihan atau pemanfaatan media juga sangat menentukan peningkatan motivasi belajar siswa dan daya serap seorang siswa terhadap materi pelajaran yang di sampaikan pendidik.

Penggunaan media yang tepat dan benar akan mampu meningkatkan efektifitas seorang pendidik, tidak dapat dipungkiri di SDN 36 PTPN XII Ngabang pembelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dan ditakuti oleh siswa sehingga dalam proses pembelajaran siswa sering merasa takut dan tertekan dan menyebabkan kebanyakan siswa tidak menyenangi pelajaran matematika dan akhirnya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Wina Sanjaya (2006:29) menyatakan, "motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai." memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk memberikan penghargaan.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila pendidik mempunyai motivasi belajar oleh karena itu seorang pendidik dituntut untuk kreatif agar membangkitkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2013 di kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang pada mata pelajaran matematika yang diperoleh dari lembar observasi indikator motivasi belajar sebagai berikut (1) Motivasi intrinsik diperoleh nilai rata-rata 29,18%, (2) motivasi ekstrinsik diperoleh nilai 35,41%, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang lulus KKM (kriteria ketuntasan minimal) hanya 4 dari 4 siswa berarti hanya sekitar 64,59% siswa yang tuntas, ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara harapan dan kenyataan dengan kata lain motivasi siswa belajar yang diharapkan optimal atau 100% sedangkan kenyataannya 29,16%. kondisi ini tidak boleh dibiarkan dan harus ditemukan solusinya. Salah satu diantaranya yaitu harus mencoba suatu tehnik pembelajaran untuk dapat memotivasi siswa dan lebih bersemangat sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Secara umum masalah didalam penelitian ini adalah "apakah motivasi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media realistik dalam

pembelajaran matematika materi operasi hitung pembagian dua angka kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang.

Selanjutnya dirumuskan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang
3. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan media realistik dalam pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah penggunaan Media Realistik untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Materi Operasi Hitung Pembagian Dua Angka dalam pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang Kabupaten Landak

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi operasi hitung pembagian dua angka kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XII Ngabang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi siswa pada materi operasi hitung pembagian dua angka kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XII Ngabang
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan media realistik pada materi operasi hitung pembagian dua angka dalam pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait. manfaat bagi (1) siswa: siswa dapat memahami dengan cepat operasi hitung pembagian dua angka dengan media realistik, siswa didorong untuk menemukan atau memunculkan suatu cara atau alat yang digunakan sehingga memperoleh pemahaman

(2) bagi Guru: guru dapat menerapkan keterampilan dengan media realistik terutama pada pelajaran matematika, untuk memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya agar guru berkembang secara profesional dan dapat meningkatkan rasa percaya diri serta dapat mendapat kesempatan untuk berperan aktif (3) bagi sekolah: untuk meningkatkan kualitas pendidikan para siswa, agar membuat sekolah lebih berkembang (4) bagi peneliti: peneliti mendapat jawaban atas permasalahan dan pengalaman langsung.

Hipotesis penelitian: jika pemanfaatan media realistik pada pembelajaran matematika dengan operasi hitung pembagian dua angka maka dapat meningkatkan motivasi siswa dan definisi operasional penelitian adalah media realistik, motivasi, dan pembelajaran matematika.

Media realistik adalah media nyata yang digunakan seorang pendidik dalam melakukan proses pengajaran yang dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari. prinsip pokok dalam pembelajaran matematika realistik adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan kembali konsep/algoritma

,menyatakan bahwa fenomena pembelajaran harus menekankan masalah kontekstual,model yang dikembangkan kepada siswa harus dapat mengetahui pengetahuan informal dan pengetahuan formal.

Langkah-langkah matematika realistik adalah motivasi siswa,mengkomunikasikan tujuan pembelajaran,menilai pembelajaran dengan mengajukan masalah, permasalahan yang harus diberikan sesuai dengan tujuan yang dicapai,siswa mengembangkan atau menciptakan model simbolik secara informal terhadap persoalan dan pembelajaran berlangsung secara interaktif

Menurut James(1976)matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk,susunan,besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnyadengan jumlah yang banyak yang terbagi kedalam tiga bidang yaitu aljabar,analisis dan geometri.matematika matematika berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung,mengukur,menurunkan dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan matematika yaitu berkaitan dengan matematikayang dapat digunakan dalam memecahkan masalah matematika,pembelajaran lain ataupun masalah yang berkaitan dengan dunia nyata.objek pembelajaran matematika meliputi:fakta,prinsip,skill/prosedur.

Materi pembagian dua angka merupakan lawan dari perkalian ,pembagian disebut juga pengurangan berulang sampai habis.pembagian adalah operasi aritmatika dasar yang merupakan kebalikan dari perkalian.

Motivasi adalah suatu nilai atau dorongan untuk belajar artinya siswa tidak hanya studi belajar tetapi juga menghargai dan menikmati aktivitas belajar seperti mereka menghargai dan menikmati hasil belajarnya.

Menurut Matsubanto dalam Neila Rahmadani (2012:123)motivasi adalah proses atau tindakan yang mendorong untuk mewujudkan tujuan.pengaruh siswa belajar yaitu orang tua atau keluarga,sekolah,anak itu sendiri.

Cara untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar (1)bagi guru:memperkenalkan matematika sambil bermain,menggunakan beberapa metode yang membuat belajar menjadi mengaiarahkan(2)bagi orang tua: orang tua membangkitkan motivasi dengan belajar dirumah

Jenis-jenis motivasi:motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.motivasi intrinsik ini timbul dari individu itu sendiri tanpa ada paksaan,dorongan dari orang lain tetapi atas dasar kemampuan sendiri.motivasi ekstrinsik timbul akibat dari pengaruh individu,apakah karena adanya ajakan,suruhan paksaan orang lain. Hubungan antara media realistik dengan motivasi belajar matematika

METODE

Dalam mengadakan penelitian perlu menentukan metode yang akan digunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif

Menurut Nana Syaodih (2011:18) metode deskriptif dijunjukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena apa adanya,se dangkan

Nawawi (1985: 63) menyatakan bahwa deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak.metode deskriptif pada penelitian ini adalah memecahkan masalah

mengenai meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggambarkan keadaan pada saat pembelajaran matematika kelas II menggunakan media realistik ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa atau tidak.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) Ebbut (1985) penelitian tindakan kelas adalah study yang sistimatis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dalam melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Menurut Ssuharsimi Arikunto (2006:6-8) menyatakan ada lima prinsip penelitian tindakan kelas (1) kegiatan nyata dalam stuasi rutin (2) ada kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja (3) swot sebagai unsur berpijak yang terdiri dari unsure kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. (4) upaya empiris dan sistimatis (5) mengikuti prinsip smart dalam perencanaan.

Jenis penelitian yang digunakan bersifat kualitatif menurut Nana Syaodih (2011:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individu ataupun kelompok Tujuan utama penelitian kualitatif menggambarkan atau mengungkap, menggambarkan dan menjelaskan, penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara. sifat penelitian yang dilakukan peneliti bersifat kolaboratif dengan melibatkan diantaranya adalah peneliti berkolaborasi bersama kepala sekolah.

Tempat dan subjek penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 36 Ptpn XIII Ngabang, Subjek penelitian ini adalah guru matematika yang sedang melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media realistik dan siswa kelas II, pengambilan subjek penelitian ini berdasarkan pada alasan di sekolah dasar Negeri 36 Ptpn XIII Ngabang belum pernah mengadakan penelitian, siswa kelas II memperoleh materi dengan cukup

Penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan sumber data yang diperoleh adalah prestasi siswa atau hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi yang akan diberikan diakhir kegiatan pembelajaran

Adapun alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada tehnik ini yaitu lembar observasi. lembar observasi ini berupa lembar observasi guru dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas II sekolah dasar negeri 36 ptpn XIII Ngabang dengan jumlah 8 orang siswa, penelitian ini dilakukan dua siklus dan setiap siklus dilakukan satu kali pertemuan. sebelum melakukan penelitian siklus I peneliti terlebih dahulu mengadakan pengamatan awal (base line).

Peneliti maupun kolabolator mencatat beberapa temuan yang berkaitan dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran matematika adalah sebagai berikut: motivasi instrinsik mulai dari observasi awal diperoleh 29,16% sedangkan pada siklus I yaitu 54,16% terdapat

selisih yaitu 25% kemudian siklus I 54,16 % kesiklus II yaitu 66,66% dengan selisih 12,5% selanjutnya motivasi ekstrinsik mulai dari observasi awal diperoleh 35,41% sedangkan pada siklus I yaitu 52,08% terdapat selisih 16,67% kemudian dari siklus I yaitu 52,08 % kesiklus II yaitu 70,83% dengan selisih 18,75%. secara umum dapat disimpulkan terjadi peningkatan.

Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) pada kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang pada pembelajaran matematika, khususnya dalam pembelajaran operasi hitung dua angka dilatar belakangi kurangnya motivasi anak dalam belajar. proses pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengadakan 2 siklus dan pengamatan awal (BaseLine).

Kategori kenaikan motivasi belajar siswa, jenjang kenaikan(%) 81-100 sangat tinggi, 61-80 tinggi, 41-60 sedang, 21-40 rendah, 0-20 sangat rendah. rekapitulasi hasil observasi motivasi belajar di bagi dua motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. motivasi intrinsik capaian base line 29,16%, siklus I 54,16%, dan siklus II 66,66%. sedangkan pada motivasi ekstrinsik capaian base line 35,41%, siklus I 52,08% dan siklus II 70,83%. pada pelaksanaan siklus I belum terdapat peningkatan motivasi belajar anak peneliti menyadari bahwa kurang optimalnya dengan menggunakan alat peraga yaitu media realistik hanya berupa sedotan

Pada pelaksanaan siklus II peneliti berusaha mengoptimalkan pemanfaatan media realistik dalam pembelajaran yaitu dengan menambahkan alat peraga berupa kelereng dan permen dalam proses pembelajaran matematika pada materi operasi hitung pembagian dua angka, penggunaan alat peraga mempunyai pengaruh besar dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus II. semakin tinggi motivasi intrinsik yang dimiliki siswa berbanding terbalik dengan motivasi ekstrinsiknya yang mana apabila siswa memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu dengan keinginan yang tinggi yang timbul pada dirinya maka siswa dengan semangat mengikuti pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media realistik pada pembelajaran matematika kelas II Sekolah Dasar Negeri 36 PTPN XIII Ngabang dapat disimpulkan sebagai berikut: perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika terjadi peningkatan dari siklus I dari IPKG I dengan rata-rata skor 2,85% menjadi 3,12%, perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media realistik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika terjadi peningkatan dari siklus I ke IPKG II dengan rata-rata skor 3,00% menjadi 3,26 % dan penggunaan media realistik dalam pembelajaran matematika ternyata dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini dapat dilihat pada lembar observasi, rata-rata persentase untuk motivasi intrinsik pada base line yaitu 29,16% sedangkan pada siklus I 54,16% terdapat

selisih sebesar 25% kemudian dari siklus I 54,16% ke siklus II 66,66% dengan selisih sebesar 12,5%, penggunaan media realistik dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa hal ini dapat dilihat pada lembar observasi rata-rata persentase untuk motivasi ekstrinsik pada base line yaitu 35,41% sedangkan pada siklus I 52,08% ke siklus II 70,83% dengan selisih 18,75%

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut: (1) proses pembelajaran yang dirancang oleh guru dapat memotivasi siswa baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. (2) rendahnya motivasi siswa berdampak pada hasil belajar sehingga guru tidak selalu menyalahkan siswa yang tidak aktif ketika proses pembelajaran berlangsung tetapi guru harus menilai kinerjanya terlebih dahulu (3) dalam setiap pembelajaran guru harus dapat mengaktifkan siswa agar pembelajaran lebih bermakna dan meningkatkan motivasi sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ebbut (1985). *penelitian tindakan kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Heruman (2007). *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- James (1976). *Pembelajaran Matematika*. (online) (<http://digilit.petra.ac.id>) diakses Desember 2012
- Merrill Harmin (2012). *Pembelajaran Aktif Yang Menginspirasi*. (Penerjemah: Bethari Anisa). Jakarta: Indeks
- Matsubanto Dalam Neila Rahmadani 2012. *Menjadi Guru Inspiratif*. Jakarta: Titian Foundation
- Nana Syaodih Sukmawinata (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdaka
- Nawawi (1985). *Metode Penelitian bidang sosial*. Jakarta: Gadjah Mada university pre
- Robert.M. Gangener. *Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Matematika*. (<http://www.Google.com> 2012).
- <http://id.Google.com/2012/>. *Media Realistik*
- Suharsimi Arikanto. dkk (2006) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.